

Metode *Field Trip* dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Berbasis Kearifan Lokal

Agung Nasrulloh Saputro^{1*}

¹Universitas PGRI Madiun, Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur.

E-mail: agung_ns@unipma.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1616>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 06 July 2025

Revised: 12 July 2025

Accepted: 18 July 2025

Kata Kunci:

Menulis, Karangan
Deskripsi, Kearifan Lokal,
Metode *Field Trip*.

Keywords:

Art Writing, Descriptive
Essays, Local Wisdom, Field
Trip Methods.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan pembelajaran menulis karangan deskripsi berbasis kearifan lokal dengan menggunakan metode *field trip* pada siswa kelas V SDN 2 Pupus Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah model interaktif dari Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini adalah penerapan pembelajaran menulis deskripsi berbasis kearifan lokal dengan menggunakan metode *field trip* pada siswa kelas V SDN 2 Pupus Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025 berjalan sesuai yang direncanakan.

This research aims to describe and explain the application of learning to write descriptive essays based on local wisdom using the field trip method for class V students at SDN 2 Pupus, Ngebel District, Ponorogo Regency, Academic Year 2024/2025. This research uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques in this research are observation, interviews and documentation. The technique used to analyze data in this research is the interactive model from Miles and Huberman. The results of this research are the implementation of learning to write descriptive essays based on local wisdom using the field trip method for class V students at SDN 2 Pupus, Ngebel District, Ponorogo Regency, Academic Year 2024/2025, running as planned.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Agung Nasrulloh Saputro (2025) Metode *Field Trip* dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Berbasis Kearifan Lokal, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1616>

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran menulis deskripsi ada guru yang melaksanakan pengolahan pembelajaran dilakukan dengan sungguh-sungguh melalui perencanaan yang matang, dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dan memperhatikan taraf perkembangan intelektual dan psikologi belajar anak. Tetapi ada beberapa sekolah yang masih menggunakan model pembelajaran berpusat pada guru, guru hanya berperan sebagai penceramah ilmu sehingga guru menjadi satu-satunya sumber ilmu.

Pembelajaran yang masih berpusat pada guru sebagai penceramah ilmu ini menyebabkan siswa kurang aktif dan cenderung pasif selain itu, siswa cepat merasa bosan dan jenuh, sehingga semangat belajarnya pun akan hilang. Oleh karena itu, diperlukan perubahan dan perbaikan dalam setiap proses pembelajaran, dimana harus lebih menekankan pada peran aktif siswa dalam mencari pengetahuannya (*Student Centered*).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan di atas adalah dengan menerapkan Model pembelajaran *field trip*. Metode yang dapat digunakan dalam

pembelajaran menulis deskripsi adalah *field trip*. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, dapat menjadikan siswa lebih aktif dan mampu mendapatkan contoh konkrit yang telah didapatkan dari pembelajaran di dalam kelas.

Metode karyawisata dalam bahasa Inggris disebut *Field Trip*. Karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai arti tersendiri yang berbeda dengan karyawisata dalam arti umum, karyawisata disini berarti kunjungan keluar kelas dalam rangka belajar (Sudjana, 2010). Model pembelajaran *field trip* menekankan pada peran aktif siswa dalam memperoleh pengetahuannya, sedangkan guru tidak banyak berperan hanya mengarahkan siswa atau sebagai fasilitator.

Metode *field trip* merupakan cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak peserta didik ke suatu tempat atau objek tertentu di luar kelas untuk mempelajari, mengobservasi benda sebenarnya secara langsung. Dengan metode *field trip* ini dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam merumuskan dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan materi yang disampaikan, sehingga peserta didik mampu berikir kritis, bekerja sama dengan kelompoknya dan juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Mulyasa, 2008). Menanggapi keadaan tersebut, guru diharapkan sangat kreatif dalam menentukan metode yang sesuai dalam melaksanakan tugas mengajar agar tercapai dan terpenuhi tujuan pembelajaran. Pembelajaran melalui metode *field trip* ini diharapkan dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga kegiatan belajar dan mengajar lebih efektif dan efisien.

Melalui metode *field trip* diharapkan siswa memiliki pengalaman belajar yang unik dan menyenangkan. Namun dalam melaksanakan *field trip* pembelajaran harus memiliki tujuan yang jelas. Dalam penelitian ini *field trip* dimaksudkan untuk menjaga kearifan lokal. Berkaitan dengan rangkaian pengkajian materi maka nilai-nilai kearifan lokal juga dapat di terapkan dalam model model yang akan di gunakan oleh seorang guru. Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal (*local wisdom*) biasanya diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi melalui cerita dari mulut ke mulut.

Kearifan lokal ada di dalam cerita rakyat, peribahasa, lagu, dan permainan rakyat. Kearifan lokal sebagai suatu pengetahuan yang ditemukan oleh masyarakat lokal tertentu melalui kumpulan pengalaman dalam mencoba dan diintegrasikan dengan pemahaman terhadap budaya dan keadaan alam suatu tempat. Seiring dengan perkembangan zaman maka nilai-nilai budaya lokal pun cepat tertinggal dengan kemodernan dan kecanggihan. Hal ini membuat semakin menipisnya pemahaman peserta didik tentang sejarah lokal serta tradisi budaya yang ada dalam masyarakat. Dengan adanya model pembelajaran berbasis kearifan lokal maka secara langsung dapat melestraikan budaya-budaya lokal Indonesia agar tidak punah.

Penelitian yang dilakukan oleh Siahaan (2018) tentang model pembelajaran berbasis kearifan lokal. Penguatan karakter siswa dapat dimulai dari optimalisasi pendidikan berbasis kearifan. Pembelajaran yang bersifat praktik terpadu dan kontekstual dapat memberi sumbangsih dalam menangkap isu-isu kearifan lokal dalam kebudayaan. Peningkatan terhadap kearifan lokal daerah perlu diakomodatif. Penting bagi seorang guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai budaya kearifan lokal dalam suatu proses pembelajaran agar siswa memahami nilai budayanya dan agar tetap lestari dan tidak hilang ditelan zaman. Uraian di atas membuat peneliti tertarik untuk membuat judul penelitian tentang Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Berbasis Kearifan Lokal Dengan Menggunakan Metode *Field Trip* Pada Siswa Kelas V SDN 2 Pupus Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2016) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus, yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Sugiyono (2017) metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penelitian triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian

kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan teks laporan observasi berbasis kearifan lokal dengan menggunakan metode *field trip*, melalui data yang diperoleh didapat berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dengan peneliti sendiri sebagai instrumen kunci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penerapan pembelajaran menulis karangan deskripsi berbasis kearifan lokal dengan menggunakan metode *field trip* pada siswa kelas V SDN 2 Pupus Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025 dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2024. Materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelajaran Bahasa Indonesia tentang pembelajaran menulis karangan deskripsi. Penerapan metode *field trip* berbasis kearifan lokal ini siswa melakukan kunjungan ke Benteng *Van Den Bosch* di Kabupaten Ngawi.

Pada bagian ini, peneliti melakukan kajian yang mendalam tentang pembelajaran menulis karangan deskripsi berbasis kearifan lokal dengan menggunakan metode *field trip*. Tujuannya adalah untuk mendapatkan deskripsi penerapan pembelajaran menulis karangan deskripsi berbasis kearifan lokal dengan menggunakan metode *field trip*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan informan, observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, serta studi dokumen terhadap silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Kurikulum yang dipakai oleh guru adalah Kurikulum K13 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan analisis terhadap dokumen silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru, diketahui bahwa dari kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V tema I yang tertera pada silabus sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang tertera pada RPP yang digunakan untuk kepentingan pengembangan kompetensi menulis karangan deskripsi. Hal ini sesuai dengan tabel observasi keterkaitan antara silabus dan RPP berikut ini.

Tabel 1. Tabel observasi keterkaitan antara silabus dan RPP

No	Uraian Hasil Pengamatan	Ada	Tidak
1	Adakah kesesuaian antara mata pelajaran pada silabus dan RPP?	√	
2	Adakah kesesuaian KD pada silabus dan RPP?	√	
3	Adakah kesesuaian Indikator pada silabus dan RPP?	√	
4	Adakah kesesuaian materi pada silabus dan RPP?	√	
5	Adakah kesesuaian kegiatan pembelajaran pada silabus dan RPP?	√	

Dengan memperhatikan keterkaitan antara silabus dan RPP pada tabel 1, jika pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan silabus dan RPP maka tujuan pembelajaran menulis karangan deskripsi bisa tercapai dengan baik.

Interaksi Saat Pembelajaran Berlangsung

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan membuka kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan setiap pertemuan, guru selalu memberi salam dan kata-kata motivasi kepada siswa agar siswa selalu optimis, semangat dan antusias dalam setiap kegiatan pembelajaran. Setelah kegiatan pembuka selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan berdoa sebelum dimulai pelajaran. Guru mempresensi kehadiran peserta didik serta mengamati kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebelum memulai inti pelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberitahukan bahwa proses pembelajaran akan menerapkan pembelajaran menulis karangan deskripsi berbasis kearifan lokal dengan menggunakan metode *field trip*. Guru menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran yang diterapkan karena hal ini merupakan sesuatu yang baru bagi siswa. Penerapan metode ini yaitu kunjungan ke Benteng *Van Den Bosch*. Sebelum memulai pelajaran, guru memberitahu bahwa nilai siswa didapat dari tugas kelompok dan tugas individu. Saat pembelajaran sedang berlangsung guru mengarahkan siswa untuk melakukan persiapan kunjungan ke Benteng *Van Den Bosch*. Guru juga membimbing siswa dalam menganalisis data hasil kunjungan. Guru membimbing siswa dalam menulis karangan deskripsi. Diakhir pembelajaran guru merefleksikan hasil tulisan siswa. Adapun hasil pengamatan terhadap guru sebagai berikut.

5	Gesang Yogi Triaji	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
6	Muhammad Fikky Febriansyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
7	Umi Purnama Sari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
8	Widya Dwi Indriani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
Jumlah		7	1	8	0	7	1	8	0	8	0	8	0	8	0	6	2

Hasil penilaian pengamatan siswa menunjukkan hasil yang baik. Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa penerapan menulis karangan deskripsi berbasis kearifan lokal dengan menggunakan metode *field trip* pada siswa kelas V SDN 2 Pupus Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo berhasil membuat siswa tertarik dan membuat siswa lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran. Dikatakan berhasil sebab model pembelajaran ini mengajak siswa untuk mengingat mengenai pengalaman-pengalaman yang pernah dialaminya sendiri maupun dialami orang lain yang dekat dengan siswa. Sehingga, kemampuan siswa dalam mengungkapkan imajinasinya lebih berkembang dan siswa menjadi lebih semangat dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Pembahasan

Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Berbasis Kearifan Lokal Dengan Menggunakan Metode *Field Trip* Pada Siswa Kelas V SDN 2 Pupus Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2024/2025 berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat dari hasil penilaian siswa sebelum diterapkan Metode *Field Trip* berbasis kearifan lokal dan sesudah diterapkan Metode *Field Trip* berbasis kearifan lokal. Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Mursid (2015:39-40) bahwa melalui metode *field trip* anak akan memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan menggunakan seluruh pancaindranya, sehingga apa yang diperoleh dari lapangan dapat berkesan dan tentu saja secara tidak langsung pengalaman tersebut akan lebih dipahami dan akan lebih lama bertahan dalam ingatan anak.

SIMPULAN

Penerapan pembelajaran menulis karangan deskripsi berbasis kearifan lokal dengan menggunakan metode *field trip* pada siswa Kelas V SDN 2 Pupus Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2024/2025 berjalan sesuai yang direncanakan. Pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan metode *field trip* dan berbasis kearifan lokal yang dilakukan guru sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang dirancang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang terlihat dalam penulisan artikel ini, terutama kepada pihak institusi, dosen pembimbing, tempat penelitian dan kedua orang tua serta teman-teman yang telah membantu dalam proses penelitian ataupun pembuatan artikel ini.

REFERENSI

- Alfian, M. (2013). Potensi Kearifan lokal dalam Pembentukan Jati Diri dan Karakter Bangsa. Yogyakarta: Prosiding The 5 thn ICSSIS; "Ethnicity and Globalization.
- Anisatun, S. (2018). Model Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD. MI. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dalman. (2015). Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fajarini, (2014). Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN).
- Habibi, N.U & Mulyani, S. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Melalui Metode Karyawisata. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Hamdani. (2012). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Harsiati, T. (2014). Buku Siswa: Bahasa Indonesia. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Herdiansyah, H. (2013). Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups. Jakarta: Rajawali Pers.

- Hindayati, I. (2023). Analisis Metode Pembelajaran Field Trip Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*. 4 (1). 13-18.
- Inayati, F. & Sujinah. (2022). Penerapan Metode Field Trip Melalui Google Classroom dalam Pembelajaran Penulisan Teks Laporan Hasil Observasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Iskandarwassid & Sunedar, D. (2009) *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Istiawati, F.N. (2016). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Adat Ammatoa dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. *Cendekia*, 10(1), 1-18.
- Julaeha, S. (2108). Penerapan Metode Pembelajaran Field Trip untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*. 1(2). 310-323.
- Keraf*, G. (2005). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia *Pustaka* Utama.
- Kosasih. (2013). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Kuswandari, A. D. (2017). Pengaruh Dampak Contract Change Order Terhadap Kinerja Kontraktor Proyek Studi Kasus:Rehabilitasi Jembatan Ngablak. *Jurnal Teknik Sipil*. 4 (14). 255-262.
- Maharani, S., Agustina, Z. F., & Kholid, M. N. (2021). Exploring the prospective mathematics teachers computational thinking in solving pattern geometry problem. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1756-1767.
- Maharani, S., Nusantara, T., As'ari, A. R., & Qohar, A. (2021, February). Exploring the computational thinking of our pre-service mathematics teachers in prepare of lesson plan. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1783, No. 1, p. 012101). IOP Publishing.
- Maizar*, K. (1991). *Penuntun Pengembangan Paragraf*. Jambi: Universitas Jambi.
- Moleong. L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, A. (2020). Penerapan Metode Field Trip Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Kerangka Deskripsi Siswa Kelas IV SD Negeri No 148 Inpres Julumata Kecamatan Galut Kabupaten Takalar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mulyasa, (2008). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mursid. (2015). *Belajar dan Pembelajaran Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslihuddin, dkk., (2012). *Revolusi Mengajar*. Bandung : HPD Press
- Ratna, N. K. (2011). *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-unsur. Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roestiyah, (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohman, S. (2019). *Guru Dasyat Menulis*. Jakarta: Prenamedia Group
- Sagala, S. (2014). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Siahaan, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Local*. Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan.
- Slameto, (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarlam*. (2003). *Teori dan Praktek Analisis Wacana*. Surakarta: *Pustaka* Cakra.
- Suparno*, Y. M. (2002). *Keterampilan Dasar menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tantawi, I. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Bandung: Cita Pustaka
- Tim Studi Edukasi. (2013). *Bahasa indonesia ekpresi diri dan akademik*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan
- Trianto, (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wibowo, (2015). *Pendidikan Karakter berbasis kearifan lokal disekolah (konsep,strategi, dan implementasi)*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Yulia, W. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Metode Field Trip. *Jurnal Diksatsaria*. Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Galuh